

Phenomenology Study: Premarital Sex Experience in Early Adulthood

Retnowati Yuniar
Rizki Dawanti, M.Psi, Psikolog
Universitas Mercu Buana

Abstract

Premarital sexual behavior is all behavior that is driven by sexual desire, both with the opposite sex and with the same sex without a legal marriage bond (Sarwono, 2013). According to Setyawan (2004), the factor of a person engaging in premarital sexual activity is that most people have the perception that sexual relations are a way of expressing and expressing love. There are four impacts of premarital sexual behavior, namely: (1) psychological impact; (2) Physiological impact; (3) Social impact; (4) Physical impact (Sarwono, 2003). This research is a qualitative study using a phenomenological approach which aims to provide a real picture of the influencing factors, the impact that can occur from the experience of premarital sex behavior among early adulthood. The data analysis technique used interactive analysis, data analysis with data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. Sources of data were obtained through the interview process as well as voice recording and also accompanied by field notes to the three informants who were included in the early adulthood category, ranging from 18 years old to 25 years old and unmarried and having experience in premarital sexual behavior. The results in this study indicate that the factors that support the participants to have premarital sex are to express their love and affection and to get attention from the partner and also the influence of the social and family environment, namely parenting that is more dominant in child development until early adulthood. The impact felt in engaging in premarital sex behavior by the three participants in this study was the psychological impact, including emotional instability, anxiety, low self-esteem, guilt and sin.

Keywords: Premarital Sexual Behavior, Early Adulthood.

Studi Fenomenologi: Pengalaman Seks Pranikah pada Masa Dewasa Awal

Retnowati Yuniar
Rizki Dawanti, M.Psi, Psikolog
Universitas Mercu Buana

Abstrak

Perilaku seksual pranikah adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenis tanpa adanya ikatan pernikahan yang sah (Sarwono, 2013). Menurut Setyawan (2004) faktor seseorang melakukan kegiatan seksual pranikah adalah kebanyakan orang mempunyai persepsi bahwa hubungan seksual menjadi sebuah cara untuk mengungkapkan dan mengekspresikan cinta. Dampak perilaku seksual pranikah ada empat yaitu: (1) Dampak psikologis; (2) Dampak fisiologis; (3) Dampak sosial; (4) Dampak fisik (Sarwono, 2003). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk memberikan gambaran nyata faktor yang mempengaruhi, dampak yang dapat terjadi dari pengalaman perilaku seks pranikah di kalangan dewasa awal. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif, yaitu analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sumber data diperoleh melalui proses wawancara serta melakukan perekaman suara dan juga didampingi dengan catatan lapangan kepada ketiga informan yang masuk dalam kategori masa dewasa awal, mulai dari usia 18 tahun sampai usia 25 tahun dan belum menikah serta mempunyai pengalaman dalam melakukan perilaku seks pranikah. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan faktor yang mendukung para partisipan melakukan hubungan seks pranikah adalah untuk mengekspresikan rasa kasih sayang dan cintanya serta ingin mendapatkan perhatian dari pasangan dan juga pengaruh lingkungan sosial serta lingkungan keluarga yaitu pola asuh yang lebih dominan terhadap perkembangan anak sampai masa dewasa awal. Dampak yang dirasakan dalam melakukan perilaku seks pranikah oleh ketiga partisipan dalam penelitian ini adalah dampak psikologis diantaranya emosi tidak stabil, cemas, rendah diri, bersalah dan berdosa.

Kata Kunci: Perilaku Seksual Pranikah, Masa Dewasa Awal.